

BAB II

Metode Numerik Dalam Al-Qur'an

A. Sejarah Penggunaan Metode Numerik Dalam Kajian I'jaz Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang diyakini masih terjaga keasliannya hingga saat ini. Keberadaan al-Qur'an dengan format dan strukturnya yang unik telah menarik perhatian ilmuwan sejak dahulu. Pengurutan ayat dan surat sebagaimana yang ada saat ini telah menjadi bahan diskusi yang seakan tidak ada habisnya. Sebagaimana diketahui, sejarah telah mencatat bahwa format dan struktur al-Qur'an tidak memiliki dasar *aqliyah* (rasional) yang dapat dipahami dengan mudah. Pengurutan ayat maupun surat tidak didasarkan pada urutan turunnya wahyu. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan perbedaan pendapat di antara ulama tentang apakah format mushaf al-Qur'an itu berdasarkan hasil ijtihad para sahabat Nabi ataukah merupakan ketentuan yang sifatnya tauqifi yaitu didasar¹²kan pada perintah Nabi Muhammad sebagaimana yang didapatkan dari Jibril dan bukan merupakan hasil *ijtihad*. Masing-masing pendapat yang ada memiliki argumentasi yang didasarkan dari catatan sejarah dalam bentuk riwayat.

Hal ini pada perkembangannya menjadi salah satu dasar ketertarikan para ilmuwan muslim. Beberapa ilmuwan muslim yang berpendapat bahwa susunan yang ada pada mushaf al-Qur'an adalah bersifat tauqifi meyakini bahwa sesuatu yang bersumber dari wahyu termasuk keunikan format mushaf al-Qur'an pasti mengandung sebuah pesan yang dapat dipahami. Keunikan format al-Qur'an telah

¹² Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama, 2008), 145

I'jaz 'adadi juga didasarkan pada keyakinan bahwa janji Allah dalam menjaga eksistensi, validitas dan keakuratan al-Qur'an adalah termasuk dalam berbagai aspeknya yang terkecil sekalipun, seperti dalam urutan ayat dan suratnya serta penamaan surat-suratnya.

Di samping itu, adanya i'jaz 'adadi juga didasarkan pada penemuan adanya sistem numerik dalam mushaf al-Qur'an oleh para ahli matematika. Sistem numerik yang ditemukan dengan bantuan teknologi computer tersebut, menurut mereka, sangat kompleks dan di luar kemampuan akal manusia.